

# Mengundurkan jadwal imunisasi yang disarankan imunisasi BCG–Mengeposkan

## Mengapa mengundurkan jadwal imunisasi

Negara Taiwan adalah sebagian kecil dari negara di seluruh dunia yang aktif memantau efek tidak baik BCG di seluruh dunia. Data saat ini menampilkan; kasus osteitis / osteomyelitis rata-rata muncul dalam 3 bulan setelah imunisasi BCG, walaupun tidak dapat sepenuhnya memastikan apakah terjadinya osteitis / osteomyelitis berkaitan dengan waktu imunisasi, namun setelah merencanakan melalui mengundurkan jadwal imunisasi BCG yang disarankan, mengurangi kasus osteitis / osteomyelitis.

## Mengapa tidak menghentikan imunisasi

Imunisasi BCG diluncurkan hingga kini telah melebihi 100 tahun, di masa lalu karena sumber pencegahan terbatas, sehingga BCG menjadi pilihan utama pencegahan TBC. Namun seiring dengan kemajuan teknik kedokteran dan penelitian antibiotik, BCG di peran pencegahan TBC saat ini telah bertahap memudar. Namun negara Taiwan saat ini belum mencapai standar penghentian imunisasi BCG yang ditetapkan Serikat internasional anti penyakit TBC dan paru-paru (International Union Against Tuberculosis and Lung Disease/ IUATLD), oleh karena itu tidak disarankan sepenuhnya menghentikan imunisasi BCG.

## Sebaiknya kapan imunisasi

Sejak 1 Januari 2016, jadwal imunisasi BCG disarankan dari 24 jam setelah kelahiran dan secara dini, disesuaikan menjadi 5-8 bulan sejak kelahiran hingga sebelum genap berusia 1 tahun.

## Kondisi penyakit TBC negara Taiwan

Di bawah usaha petugas kesehatan umum/medis, dibandingkan 10 tahun yang lalu, penyakit TBC telah berkurang hampir 40%, selain sebagian pedesaan yang berpeluang terjadi TBC lebih tinggi, kebanyakan wilayah, peluang terjadi TBC secara berkala telah berkurang. Pada tahun 2014, peluang terjadi sekitar 48 kasus setiap 100 ribu penduduk.

## Bagaimana menanggapi bentrokan terhadap pengunduran imunisasi

Mengundurkan jadwal imunisasi BCG meningkatkan keraguan kasus TBC pada anak, tindakan yang sesuai seperti di bawah ini:

- Menurut penelitian negara Taiwan, pengobatan infeksi bakteri TBC latensi pada anak kecil yang belum pathogenesis, memiliki daya tahan sebesar 96%. Oleh karena itu sewaktu anak kecil dipastikan berkontak dengan penyakit TBC, staf kesehatan umum akan mengaktifkan penilaian penularan TBC latensi/mekanisme rujukan, sedini mungkin membawa anak kecil yang belum pathogenesis memulai pengobatan penularan TBC latensi, bisa efektif menghindari proses penyakit berkembang menjadi penyakit TBC.
- Secara terus menerus memperkuat strategi pencegahan yang sudah ada (termasuk: secara agresif menemukan, mengelola kasus individu, pelacakan orang yang terkontak), melalui cara ini memperpendek periode bisa menular, selanjutnya mengurangi resiko eksposur anak kecil.

